

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode Iqro' dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Iqro' di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan. Proses pembelajaran diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah, harakat, dan pelafalan huruf sesuai makhraj, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran secara bertahap berdasarkan jilid Iqro', pembimbingan individual, pembiasaan membaca melalui muroja'ah dan latihan berulang, serta evaluasi kemampuan membaca yang dilakukan secara berkala. Dalam pelaksanaannya, ustazah memberikan bimbingan secara langsung kepada setiap santri sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing sehingga santri tidak diperkenankan melanjutkan ke materi berikutnya sebelum menguasai materi sebelumnya. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa metode Iqro' diterapkan sesuai dengan karakteristiknya, yaitu pembelajaran yang praktis, bertahap, aktif, dan berorientasi pada penguasaan bacaan. Penerapan metode tersebut terbukti mampu membantu santri pemula meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih terarah dan sistematis.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode Iqro' memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad. Faktor pendukung meliputi kompetensi ustazah dalam membimbing dan mengevaluasi bacaan santri, motivasi belajar santri yang tinggi, dukungan orang tua dalam membiasakan anak mengulang bacaan di rumah, serta lingkungan belajar yang kondusif dan bernuansa religius. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan

dalam penelitian meliputi perbedaan kemampuan membaca antar santri, kurang konsistennya kehadiran santri dalam mengikuti pembelajaran, minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, serta keterbatasan waktu pembelajaran yang menyebabkan proses pembimbingan individual belum dapat dilakukan secara maksimal kepada seluruh santri. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan santri, pengulangan materi, pemberian motivasi, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan.

3. Implementasi metode Iqro' memberikan dampak positif terhadap peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan santri dalam mengenali huruf hijaiyah, memahami harakat, melafalkan huruf sesuai makhraj, membaca rangkaian ayat dengan lebih lancar, serta tumbuhnya rasa percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan ustazah. Selain itu, pembiasaan membaca secara berulang melalui kegiatan muroja'ah juga membentuk kebiasaan positif santri untuk terus berlatih membaca Al-Qur'an sehingga kemampuan membaca berkembang secara bertahap. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Iqro' merupakan metode yang efektif diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an bagi santri pemula karena mampu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui proses pembelajaran yang sistematis, pembimbingan individual, pembiasaan membaca, dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi metode Iqro' memiliki peran yang cukup penting sebagai strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri pemula, khususnya dalam konteks pendidikan nonformal di majelis ta'lim.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi metode Iqro' memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula di Majelis

Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah. Keberhasilan implementasi metode ini tidak hanya ditentukan oleh penggunaan metode Iqro' itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi ustazah dalam mengelola pembelajaran, motivasi dan keaktifan santri, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, penerapan metode Iqro' dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk diterapkan pada lembaga pendidikan Islam nonformal, khususnya majelis ta'lim, dalam upaya meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an santri sejak tahap pemula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar Majelis Ta'lim

Pengajar diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan metode Iqro' secara konsisten dan berkesinambungan. Selain itu, pengajar diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan bervariasi sesuai dengan karakteristik serta tingkat kemampuan masing-masing santri. Pembimbingan secara individual hendaknya tetap menjadi perhatian utama agar setiap santri memperoleh pendampingan yang optimal dalam memperbaiki makhraj, harakat, tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Pengajar juga diharapkan memberikan motivasi belajar secara berkelanjutan serta memperbanyak kegiatan muroja'ah dan latihan membaca sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat meningkat secara lebih maksimal.

2. Bagi Santri

Santri diharapkan lebih aktif, disiplin, dan konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad. Kehadiran yang rutin serta kesungguhan dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran akan membantu santri memahami materi secara bertahap sesuai dengan jilid

Iqro' yang dipelajari. Selain itu, santri diharapkan membiasakan diri untuk mengulang kembali bacaan Al-Qur'an di rumah melalui kegiatan muroja'ah agar materi yang telah dipelajari tidak mudah terlupakan. Dengan latihan yang dilakukan secara terus-menerus, kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran, ketepatan makhraj, maupun penerapan harakat, akan semakin meningkat dan dapat menjadi bekal dalam mempelajari Al-Qur'an pada tingkat yang lebih tinggi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an anak di rumah. Bentuk dukungan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, mendampingi anak ketika mengulang bacaan Iqro', mengingatkan jadwal mengaji, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Kerja sama yang baik antara orang tua dan pengajar sangat diperlukan agar perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dipantau secara berkelanjutan. Dengan adanya perhatian dan pendampingan dari orang tua, diharapkan santri lebih termotivasi untuk belajar serta mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih optimal.

4. Bagi Pengelola Majelis Ta'lim

Pengelola Majelis Ta'lim diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai maupun pengembangan program pembelajaran yang lebih terstruktur. Selain itu, pengelola diharapkan memberikan perhatian terhadap peningkatan kompetensi pengajar melalui kegiatan pelatihan, pembinaan, atau forum berbagi pengalaman dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pengelola juga dapat memperkuat komunikasi dengan orang tua santri agar terjalin kerja sama yang baik dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan dukungan tersebut, proses implementasi metode Iqro' di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad diharapkan dapat berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup penelitian, jumlah subjek penelitian, maupun waktu pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi metode Iqro' dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berbeda, jenjang usia santri yang lebih beragam, atau dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian tindakan kelas maupun metode campuran. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas metode Iqro' dengan membandingkannya dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, khususnya pada pendidikan nonformal.

